

**UJI KOMBINASI PUPUK ORGANIK DAN ANORGANIK
TERHADAP PRODUKTIVITAS PADI LADANG YANG
DIBUDIDAYAKAN DI ANTARA TANAMAN
PISANG BARANGAN**

SKRIPSI

**AHMAD BAGUS SUGARA
71170713057**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

**UJI KOMBINASI PUPUK ORGANIK DAN ANORGANIK
TERHADAP PRODUKTIVITAS PADI LADANG YANG
DIBUDIDAYAKAN DI ANTARA TANAMAN
PISANG BARANGAN**

**Ahmad Bagus Sugara
71170713057**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pendidikan S1
Pada Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian
Universitas Islam Sumatera Utara Medan

**Menyetujui
Komisi Pembimbing**

**Ir. Mindalisma, MM
Ketua**

**Ir. Noverina Chaniago, MP
Anggota**

Mengesahkan

**Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, M.P
Dekan**

**Dr. YavukPurwaningrum, SP. M.P
Ketua Program Studi Agroteknologi**

Tanggal Ujian : 06 September 2021

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang dengan rahmat, ‘Inayat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan sarjana S1 di Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara, Medan. Dimana skripsi ini disusun berdasarkan keadaan yang sebenarnya dan berpedoman pada referensi yang berhubungan langsung dengan objek yang menjadi bahasan dalam skripsi.

Dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Mindalisma, MM, Ketua Komisi Pembimbing
2. Ibu Ir. Noverina Chaniago, MP, Anggota Komisi Pembimbing
3. Ibu Dr. Yayuk Purwaningrum, SP.MP, Ketua Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Ir. Murni Sari Rahayu, MP, Dekan Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara.
5. Orang tua beserta keluarga ayahanda dan ibunda tercinta atas doa, kasih sayang, bantuan material, spiritual dan motivasi yang selalu diberikan.
6. Seluruh dosen dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Islam Sumatera Utara Medan.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih belum sempurna, oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis menerima segala kritikan dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan Alhamdulillahirabbil’alamin, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan khususnya bagi penulis.

Medan, 16 Agustus 2021

Ahmad Bagus Sugara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Ahmad Bagus Sugara dengan NPM 71170713057. Dilahirkan di Petumbukan pada tanggal 01 Desember 1998. Saya beragama Islam, dengan alamat Pagar Merbau I, dusun II, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Ayah saya bernama Kasran dan Ibu bernama Karmila. Ayah bekerja sebagai pegawai PTPN III Sei Karang dan Ibu pegawai PTPN II Kebun Melati dengan alamat Pagar Merbau I, dusun II, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

Pada tahun 2005 - 2011, menempuh pendidikan di SD Negeri 101912 Pagar Merbau. Pada tahun 2011 - 2014, menempuh pendidikan di Madrasah Tsanawiyah YAPI BKAI Sei Karang. Pada tahun 2014 - 2017, menempuh pendidikan di SMK Negeri 1 Galang. Pada tahun ajaran 2017 – 2018 memasuki Fakultas Pertanian UISU Medan pada Program Studi Agroteknologi guna melanjutkan pendidikan S1.

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	4
1.3 Hipotesis Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	5
2. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Klasifikasi Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L.)	6
2.2 Morfologi Tanaman Padi (<i>Oryza sativa</i> L.)	6
2.3 Padi Ladang	9
2.4 Syarat Tumbuh Tanaman Padi	11
2.5 Pupuk Organik	12
2.6 Pupuk Anorganik	14
3. BAHAN DAN METODE PENELITIAN	16
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	16
3.2 Alat dan Bahan	16
3.3 Metode Penelitian	16
3.4 Pelaksanaan Penelitian	18
3.4.1 Persiapan lahan	18
3.4.2 Pembuatan petak utama dan anak petak	18
3.4.3 Pemberian pupuk organik	18
3.4.4 Pembuatan jarak tanam	18
3.4.5 Penanaman	19
3.4.6 Pemberian pupuk anorganik	19
3.4.7 Penyulaman	19
3.4.8 Penyiangan	19
3.4.9 Pengendalian hama dan penyakit tanaman	19
3.4.10 Pemanenan	20
3.5 Parameter Pengamatan	20

3.5.1 Iklim Mikro	20
3.5.2 Tinggi Tanaman (cm)	20
3.5.4 Jumlah Anakan Produktif (batang)	21
3.5.5 Bobot Gabah Per Tanaman (g)	21
3.5.6 Bobot Produksi Per Plot (g)	21
3.5.7 Bobot Gabah 100 Butir (g)	21
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Iklim Mikro	22
4.2 Tinggi Tanaman (cm)	24
4.3 Jumlah Anakan (anakan)	29
4.4 Jumlah Anakan Produktif (anakan)	31
4.5 Bobot Gabah Per Tanaman (g)	35
4.6 Bobot Produksi Per Plot (g)	37
4.7 Bobot Gabah 1000 Butir (g)	39
5. KESIMPULAN DAN SARAN	43
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
4.1	Hasil Uji Beda Rataan Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Tinggi Tanaman Dua Jenis Tanaman Padi Ladang Pada Setiap Pengamatan	24
4.2	Hasil Uji Beda Rataan Uji Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Jumlah Anakan Per Rumpun Dua Jenis Tanaman Padi Ladang	29
4.3	Hasil Uji Beda Rataan Uji Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Jumlah Anakan Produktif Dua Jenis Tanaman Padi Ladang	32
4.4	Hasil Uji Beda Rataan Uji Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Bobot Gabah Dua Jenis Tanaman Padi Ladang	35
4.5	Hasil Uji Beda Rataan Uji Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Bobot Produksi Per Plot Dua Jenis Tanaman Padi Ladang	37
4.6	Hasil Uji Beda Rataan Uji Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Bobot Gabah 1000 Butir Dua Jenis Tanaman Padi Ladang	39

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
4.1	Grafik Uji Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Tinggi Tanaman Padi Ladang	27
4.2	Grafik Dua Jenis Varietas Tanaman Padi Ladang terhadap Tinggi Tanaman pada Setiap Waktu Pengamatan	28
4.3	Histogram Uji Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Jumlah Anakan Per Rumpun	30
4.4	Histogram Dua Jenis Varietas Tanaman Padi Ladang terhadap Jumlah Anakan Per Rumpun	30
4.5	Histogram Uji Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Jumlah Anakan Produktif	33
4.6	Histogram Dua Jenis Varietas Tanaman Padi Ladang terhadap Jumlah Anakan Produktif	33
4.7	Histogram Uji Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Bobot Gabah Per Tanaman	36
4.8	Histogram Dua Jenis Varietas Tanaman Padi Ladang terhadap Bobot Gabah Per Tanaman	36
4.9	Histogram Uji Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Produksi Gabah Per Plot	38
4.10	Histogram Dua Jenis Varietas Tanaman Padi Ladang terhadap Produksi Gabah Per Plot	38
4.11	Histogram Uji Kombinasi Pupuk Organik dan Anorganik terhadap Bobot Gabah 1000 Butir	40
4.12	Histogram Dua Jenis Varietas Padi Ladang terhadap Bobot Gabah 1000 Butir	40

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
1.	Rangkuman Parameter	48
2.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 MST	49
3.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MST	49
4.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 MST	50
5.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST	50
6.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 6 MST	51
7.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST	51
8.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 8 MST	52
9.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 8 MST	52
10.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 10 MST	53
11.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 10 MST	53
12.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 12 MST	54
13.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 12 MST	54
14.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 14 MST	55
15.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 14 MST	55
16.	Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 16 MST	56
17.	Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 16 MST	56
18.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan (anakan)	57
19.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan	57
20.	Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Produktif (anakan)	58
21.	Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Produktif	58
22.	Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah Per Tanaman (g)	59
23.	Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Gabah Per Tanaman	59
24.	Rataan Data Pengamatan Bobot Produksi Per Plot (g)	60
25.	Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Produksi Per Plot	60
26.	Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah 1000 Butir (g)	61
27.	Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Gabah 1000 Butir	61
28.	Pengamatan Iklim Mikro	62
29.	Bagan Percobaan 16 Plot Anakan	64
30.	Hasil Analisis Contoh Tanah	65
31.	Dokumentasi Penelitian	66

DAFTAR PUSTAKA

- A. Abdurachman, A. D. 2008. Strategi dan Teknologi Pengolahan Lahan Kering Mendukung Pengadaan Pangan Nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*, 27(2), 2008 , Hal 43-49.
- Aksi Agraris Kanisius. 2000. Pertumbuhan dan Morfologi Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). (<http://zs.shuidao.cn/IRRI regional sites/Indonesia.pdf>)
- Abdillah. 2001. Teknologi Pengomposan Kotoran Sapi. *Balai Pengkajian Teknologi Pertanian* .
- Abdullah, S. 2004. Pengaruh perbedaan jumlah dan umur bibit terhadap pertumbuhan dan hasil padi sawah. Dalam Lamid, Z., et al. (Penyunting). Prosiding Seminar Nasional Penerapan Agroinovasi Mendukung Ketahanan Pangan dan Agribisnis. Sukarami.
- Alnopri. 2004. Variabilitas Genetik dan Heritabilitas Sifat-Sifat. *Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia* , volume 6, 91-96.
- Alridiwersah, H. H. 2015. Uji Toleransi Berberapa Varietas Padi (*Oryza sativa* L.) Terhadap Naungan. *Jurnal Pertanian Tropik* , Vol.2, No.2. Agustus 2015. (12) : 93- 101.
- Asroh, A. 2010. Pengaruh Takaran Pupuk Kandang Dan Interval Pemberian Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Padi (*Oryza sativa* L.). *Agobisnis* 2 (4):Hal 1-6.
- Astiningrum. 2005. Pengaruh Pemupukan Terhadap Pertumbuhan Beberapa Varietas Padi Gogo (*Oryza sativa* L.). *J. Floratek* 10:Hal 61-68.
- Balai Besar Penelitian, T. P. 2010. Deskripsi Varietas Padi Pusat. *Badan Litbang Pertanian*.
- Basyir, et.al. 2000. Teknik Budidaya Padi Dan Analisis Usaha Tani. *Aneka Ilmu*.
- Bobi. 2010. Pengaruh Pupuk Urea Terhadap Beberapa Varietas Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). *Skripsi* , Institut Pertanian Bogor.
- Budi RS. 2019. Perbaikan Genetik Padi Gogo Beras Merah Sumatera Utara Melalui Pemuliaan Mutasi. (<https://www.jurnal.batan.go.id>).
- Bustami et, al. 2012. Serapan Hara Dan Efisiensi Pemupukan Serta Pertumbuhan. *Jurnal Manajemen Sumber daya Lahan*. 1(2):Hal 159-170.
- Chaniago, I. S. 2017. Sorghum seedling drought response: In search of tolerant genotypes. *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology* ,7(3):892-897. DOI:10.18517/ijaseit.7.3.1303.

- Citra resmini, A. 2009. Fosfor Tersedia dan Serapan P Tanaman yang ditetapkan dengan Teknik Isotop ^{32}P dan Hasil Padi Ladang (*Oryza sativa* L.). Akibat Pemberian Pupuk P dan Bahan Organik pada Tanah Ultisol Tesis. *Program Pascasarjana Universitas Padjadjaran Bandung*.
- Departemen Pertanian. 2008. Pedoman Terpadu Bercocok Tanam Padi. *Departemen Pertanian.Satuan Bimas* .
- Faisul-ur-Rasool *et, al.* 2012. Mengatasi Masalah Budidaya Padi. *Penebar Swadaya* , Hal 119.
- Firmanto. 2011. Morfologi Dan Fisiologi Padi.Dalam Padi Buku I. Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Berkelanjutan.Pusat Penelitian Tanaman dan Pengembangan Tanaman pangan , Hal 187.
- Hairmansis, *et. al.* 2015. Seleksi varietas partisipatif .
- Hasibuan. 2006. Bertanam Padi Secara Organik.Bandung:Angkasa.Bandung.
- Herawati, R.,Purwoko, B.S. & Dewi, I.S. 2010.Characterization of doubled haploid derived from anther culture for new type upland rice. *J. Agron. Indonesia*,38(3),170–176.DOI: <https://doi.org/10.24831/jai.v38i3.14244>.
- Ilyani D S, Suliansyah I, Indra D. 2017. Pengujian Resistensi Kekeringan terhadap Beberapa Genotipe Padi Beras Merah (*Oryza sativa* L.) Lokal Sumatera Barat pada Fase Vegetatif. *Jurnal Agroteknologi Universitas Andalas*. Vol: 1, No: 1, Oktober 2017
- Joko. 2005. Kimia Tanah. Mataram University Press.Mataram.
- Jumin, H.S. 2008. *Dasar-DasarAgronomi*.PT.Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Jumini, Nurhayati dan Murzani. 2011. Efek Kombinasi Dosis Pupuk N P K Dan Cara Pemupukan Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung Manis. <http://jurnalfloratek.wordpress.com/2011/14/efek-kombinasi-dosis-pupuk-n-p-k-dan-cara-pemupukan-terhadap-pertumbuhan-dan-hasil-jagung-manis>.
- Lestari. 2015. Pengembangan Pertanian Berkelanjutan Melalui Substitusi Pupuk Anorganik.*Jurnal Agronomi*. Vol. 13 No. 1.Januari-Juni.ISSN 1410-1939.
- Lingga. 2011. Perbaikan Kualitas Pupuk Kandang Sapi dan Aplikasinya pada Tanaman Padi Ladang (*Oryza sativa* L.).*Jurnal Sains dan Teknologi* : 4 (2) 164-176.
- Lingga. P. Dan Marsono. 2007. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.Hal 45.

- Lestari. 2015. Pengembangan Pertaian Berkelanjutan Melalui Substitusi Pupuk Anorganik. *Jurnal Agronomi* , Vol. 13 No. 1. Januari-Juni. ISSN 1410-1939.
- Makmur, A. 2003. *Pemulia Tanaman Bagi Lingkungan Spesifik*. IPB. Bogor
- Manurung dan Ismunadji. 2012. Klasifikasi dan Morfologi Tanaman Padi. serial online <https://www.vebma.com/pengertian/klasifikasi-dan-morfologi-anaman-padi-oryza-sativa/51299>.
- Marsono dan P. Sigit. 2001. Pupuk Akar. Redaksi Agromedia, Jakarta.
- Norsalis. 2011. Morfologi Tanaman Padi. Balai Besar Pertanian Tanaman Padi, Subang.
- Novizan. 2007. Petunjuk Pemupukan Yang Efektif. PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Peradana. 2011. Pengembangan Pertaian Berkelanjutan Melalui Substitusi Pupuk Anorganik. *Jurnal Agronomi*. Vol. 13 No. 1. Januari-Juni. ISSN 1410-1939.
- Rafaralahy S. 2012. An NGO Perspective on SRI and Its Origins in Madagascar. Assessments of The System of Rice Intensification (SRI) :Proceeding of an International Conference held in Sanya, China, April 1-4 2002. Ithaca NY: Cornell International Institute for Food, Agriculture and Development
- Rahmatika. 2010. Pengaruh Pupuk Organik dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Padi Ladang (*Oryza sativa* L.).
- Rao. S. N. S. 2004. Mikroorganisme Tanah dan Pertumbuhan Tanaman. Jakarta: Penerbit Universitas 155 Indonesia Sajimin, 2011. Langkah Jitu Membuat Kompos dari Kotoran Ternak dan Sampah. Jakarta : PT. Agro Media Pustaka.
- Sajimin, N. D., & Purwantari, R. M. 2011. Pengaruh Jenis dan Taraf Pemberian Pupuk Organik pada Produktifitas Tanaman Alfalfa (*Medicago sativa* L.) di Bogor Jawa Barat. In *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*. Balai Penelitian Ternak Bogor.
- Saragih. 2009. Bercocok Tanam Padi. Aneka Ilmu. Semarang.
- Sitinjak, H. & Idwar. 2015. Respon berbagai varietas padi sawah (*Oryza sativa* L.) yang ditanam dengan pendekatan teknik budidaya jajar legowo dan sistem tegel. *JOM Faperta*, 2(2), 1-15.
- Soverda. 2004. Pengembangan lahan padi ladang. *Jurnal agronomi padi*. pdf20.

- Subandi. 2013. Perandan Pengelolaan Hara Kalium untuk Produksi Pangan di Indonesia. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 6(1):1-10.
- Supartha. 2008. Padi, Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif. Penebar
- Suryana. 2012. Pengaruh waktu aplikasi dan dosis pupuk majemuk NPK pada pertumbuhan dan hasil tanaman kedelai varietas grobogan. (Skripsi). Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Hal 36.
- Sutedjo. 2002. Pupuk Organik. Universitas Terbuka, Jakarta. Swadaya. Jakarta.
- Syamsuddin. 2000. Peranan Pupuk NPK Pada Tanaman Padi. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian; Lokal Pengkajian Teknologi Pertanian Koya Barat. Irian Jaya.
- Tautges NE, Sullivan TS, Reardon CL, Burke IC. 2016. Soil microbial diversity and activity linked to crop yield and quality in a dryland organic wheat production system. *Applied Soil Ecology*. 108: 258–268.
- Trisyulianti E. Dkk. 2012. Pengaruh pupuk NPK tunggal, majemuk dan pupuk daun terhadap peningkatan produksi padi gogo varietas Situ Patenggang. *Agrotrop*. 2(1): 55–61.
- Vergara. 2015. Pertumbuhan padi ladang sangat dipengaruhi oleh lingkungan. *jurnal sejarah padi.pdf*
- Wahyuni. 2013. Hasil Padi Gogo dari Dua Sumber Benih yang Berbeda. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 27(3): 135-140.
- Warinte. 2011. Tanaman padi ladang dapat tumbuh pada berbagai agroekologi. Fakultas Pertanian. Universitas Lampung. Hal 36.
- Yanto. 2010. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Depok.
- Zhang, S., K. Ma, & L. Chen. 2003. Response of Photosynthetic Plasticity of *Paeonia suffruticosa* Changed Light Environments. *Environmental and Experimental Botany at Science*. 49:121-133.

Lampiran 1. Rangkuman Data Parameter

Perlakuan	Tinggi Tanaman (cm)								Jlh. Anakan Per Rumpun (anakan)	Jlh. Anakan Produktif (anakan)	Gabah Per Tanaman (g)	Produksi Gabah Per Plot (g)	Gabah 1000 Butir (g)
	2 MST	4 MST	6 MST	8 MST	10 MST	12 MST	14 MST	16 MST					
Pemupukan													
A1	13,19	26,37	43,87 a	60,23 a	75,95 a	87,13 a	91,46	98,38	5,91	4.9	8.34	437.72	19.44
A2	12,96	25,93	40,32 b	56,53 b	73,02 b	84,05 b	91,44	98,57	5,93	5.15	7.34	474.1	18.53
Varietas													
P1	13,11	26,21	42,23	58,07	74,52	85,61	91,49	98,57	6,68 a	5.74 a	8.58	540.03	19.57
P2	13,04	26,09	41,97	58,69	74,45	85,57	91,41	98,38	5,16 b	4.31 b	7.1	371.8	18.41
Interaksi													
A1P1	13,37	26,75	44,00	59,96	76,07	87,11	91,64	98,50	6,71	5.43	7.86	483.97	20.11
A1P2	13,00	26,00	43,75	60,50	75,82	87,14	91,29	98,25	5,11	4.37	8.82	391.48	18.78
A2P1	12,84	25,68	40,46	56,18	72,97	84,11	91,34	98,64	6.64	6.05	9.3	596.09	19.03
A2P2	13,09	26,18	40,18	56,88	73,07	84,00	91,54	98,50	5.21	4.25	5.38	352.11	18.04
KK A (%)	12.749	12.752	4.068	2.4411	2.3684	1.0349	5.6805	6.4273	5.5185	7.7347	22.262	51.164	13.252
KK B (%)	9.1228	9.1274	5.8539	2.9888	2.1509	1.3133	1.1191	1.1571	7.5916	14.519	59.518	38.758	3.0814

Lampiran 2. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 2 MST

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	12,28	12,07	16,57	12,57	53,49	13,37
	P2 (Rindang)	12,64	14,00	14,00	11,35	51,99	13,00
Total A		24,92	26,07	30,57	23,92	105,48	13,19
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	12,14	12,93	12,93	13,35	51,35	12,84
	P2 (Rindang)	12,28	15,14	12,50	12,43	52,35	13,09
Total B		24,42	28,07	25,43	25,78	103,70	12,96
Total Ulangan		49,34	54,14	56,00	49,70	209,18	13,07

Lampiran 3. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 2 MST

SK	Db	JK	KT	F.hit		F. Tabel
						0,05
Ulangan	3	8,1493	2,7164	0,98	tn	9,26
Pemupukan (A)	1	0,1980	0,1980	0,07	tn	10,13
Galat A	3	8,3343	2,7781			
Padi Ladang (B)	1	0,0156	0,0156	0,01	tn	5,99
Interaksi	1	0,3906	0,3906	0,27	tn	5,99
Galat B	6	8,5352	1,4225			
Umum	15	25,6230				
Koefisien Keragaman (KK A) =			12,7489	%		
Koefisien Keragaman (KK B) =			9,1228	%		

Keterangan : tn = berbeda tidak nyata

Lampiran 4. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 4 MST

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	24,57	24,14	33,14	25,14	106,99	26,75
	P2 (Rindang)	25,29	28,00	28,00	22,71	104,00	26,00
Total A		49,86	52,14	61,14	47,85	210,99	26,37
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	24,29	25,86	25,86	26,71	102,72	25,68
	P2 (Rindang)	24,57	30,29	25,00	24,86	104,72	26,18
Total B		48,86	56,15	50,86	51,57	207,44	25,93
Total Ulangan		98,72	108,29	112,00	99,42	418,43	26,15

Lampiran 5. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 4 MST

SK	Db	JK	KT	F.hit		F. Tabel
						0,05
Ulangan	3	32,4457	10,8152	0,97	tn	9,26
Pemupukan (A)	1	0,7877	0,7877	0,07	tn	10,13
Galat A	3	33,3616	11,1205			
Padi Ladang (B)	1	0,0613	0,0613	0,01	tn	5,99
Interaksi	1	1,5563	1,5563	0,27	tn	5,99
Galat B	6	34,1864	5,6977			
Umum	15	102,3988				
Koefisien Keragaman (KK A) =			12,7515	%		
Koefisien Keragaman (KK B) =			9,1274	%		

Keterangan : tn = berbeda tidak nyata

Lampiran 6. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 6 MST

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	41,14	43,29	49,71	41,86	176,00	44,00
	P2 (Rindang)	42,29	47,57	44,57	40,57	175,00	43,75
Total A		83,43	90,86	94,28	82,43	351,00	43,88
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	39,00	39,00	43,14	40,71	161,85	40,46
	P2 (Rindang)	40,29	42,00	40,86	37,57	160,72	40,18
Total B		79,29	81,00	84,00	78,28	322,57	40,32
Total Ulangan		162,72	171,86	178,28	160,71	673,57	42,10

Lampiran 7. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 6 MST

SK	Db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	3	50,2461	16,7487	5,71 tn	9,26
Pemupukan (A)	1	50,5166	50,5166	17,22 **	10,13
Galat A	3	8,7985	2,9328		
Padi Ladang (B)	1	0,2836	0,2836	0,05 tn	5,99
Interaksi	1	0,0011	0,0011	0,00 tn	5,99
Galat B	6	36,4387	6,0731		
Umum	15	146,2844			
Koefisien Keragaman (KK A) =			4,0680	%	
Koefisien Keragaman (KK B) =			5,8539	%	

Keterangan : tn = berbeda tidak nyata

* = berbeda nyata pada taraf 5 %

Lampiran 8. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 8 MST

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	58,71	57,29	64,71	59,14	239,85	59,96
	P2 (Rindang)	59,57	62,00	61,57	58,86	242,00	60,50
Total A		118,28	119,29	126,28	118,00	481,85	60,23
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	56,57	54,57	58,86	54,71	224,71	56,18
	P2 (Rindang)	58,43	55,86	59,57	53,64	227,50	56,88
Total B		115,00	110,43	118,43	108,35	452,21	56,53
Total Ulangan		233,28	229,72	244,71	226,35	934,06	58,38

Lampiran 9. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 8 MST

SK	Db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	3	47,7806	15,9269	7,84 tn	9,26
Pemupukan (A)	1	54,9081	54,9081	27,04 **	10,13
Galat A	3	6,0926	2,0309		
Padi Ladang (B)	1	1,5252	1,5252	0,50 tn	5,99
Interaksi	1	0,0256	0,0256	0,01 tn	5,99
Galat B	6	18,2664	3,0444		
Umum	15	128,5986			
Koefisien Keragaman (KK A) =			2,4411	%	
Koefisien Keragaman (KK B) =			2,9888	%	

Keterangan : tn = berbeda tidak nyata

* = berbeda nyata pada taraf 5 %

Lampiran 10. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 10 MST

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	76,71	75,29	81,29	71,00	304,29	76,07
	P2 (Rindang)	75,86	79,29	78,14	70,00	303,29	75,82
Total A		152,57	154,58	159,43	141,00	607,58	75,95
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	74,86	71,71	77,43	67,86	291,86	72,97
	P2 (Rindang)	74,71	72,00	76,29	69,29	292,29	73,07
Total B		149,57	143,71	153,72	137,15	584,15	73,02
Total Ulangan		302,14	298,29	313,15	278,15	1191,73	74,48

Lampiran 11. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 10 MST

SK	Db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	3	160,1876	53,3959	17,16 **	9,26
Pemupukan (A)	1	34,3103	34,3103	11,03 **	10,13
Galat A	3	9,3356	3,1119		
Padi Ladang (B)	1	0,0203	0,0203	0,01 tn	5,99
Interaksi	1	0,1278	0,1278	0,05 tn	5,99
Galat B	6	15,3999	2,5667		
Umum	15	219,3815			
Koefisien Keragaman (KK A) =			2,3684	%	
Koefisien Keragaman (KK B) =			2,1509	%	

Keterangan : tn = berbeda tidak nyata

* = berbeda nyata pada taraf 5 %

Lampiran 12. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 12 MST

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	87,57	86,86	90,71	83,29	348,43	87,11
	P2 (Rindang)	87,00	89,57	89,71	82,29	348,57	87,14
Total A		174,57	176,43	180,42	165,58	697,00	87,13
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	85,86	85,71	86,29	78,57	336,43	84,11
	P2 (Rindang)	84,86	84,71	86,00	80,43	336,00	84,00
Total B		170,72	170,42	172,29	159,00	672,43	84,05
Total Ulangan		345,29	346,85	352,71	324,58	1369,43	85,59

Lampiran 13. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 12 MST

SK	Db	JK	KT	F.hit		F. Tabel
						0,05
Ulangan	3	112,9990	37,6663	48,01	**	9,26
Pemupukan (A)	1	37,7303	37,7303	48,09	**	10,13
Galat A	3	2,3537	0,7846			
Padi Ladang (B)	1	0,0053	0,0053	0,00	tn	5,99
Interaksi	1	0,0203	0,0203	0,02	tn	5,99
Galat B	6	7,5808	1,2635			
Umum	15	160,6893				
Koefisien Keragaman (KK A) =			1,0349	%		
Koefisien Keragaman (KK B) =			1,3133	%		

Keterangan : tn = berbeda tidak nyata

* = berbeda nyata pada taraf 5 %

Lampiran 14. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 14 MST

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	94,14	90,71	97,71	84,00	366,56	91,64
	P2 (Rindang)	93,00	90,14	96,14	85,86	365,14	91,29
Total A		187,14	180,85	193,85	169,86	731,70	91,46
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	90,00	94,00	91,57	89,80	365,37	91,34
	P2 (Rindang)	90,29	96,00	91,29	88,57	366,15	91,54
Total B		180,29	190,00	182,86	178,37	731,52	91,44
Total Ulangan		367,43	370,85	376,71	348,23	1463,22	91,45

Lampiran 15. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 14 MST

SK	Db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	3	113,9731	37,9910	1,41 tn	9,26
Pemupukan (A)	1	0,0020	0,0020	0,00 tn	10,13
Galat A	3	80,9593	26,9864		
Padi Ladang (B)	1	0,0256	0,0256	0,02 tn	5,99
Interaksi	1	0,3025	0,3025	0,29 tn	5,99
Galat B	6	6,2841	1,0473		
Umum	15	201,5466			
Koefisien Keragaman (KK A) =			5,6805	%	
Koefisien Keragaman (KK B) =			1,1191	%	

Keterangan : tn = berbeda tidak nyata

Lampiran 16. Rataan Data Pengamatan Tinggi Tanaman (cm) 16 MST

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	101,43	96,00	104,71	91,86	394,00	98,50
	P2 (Rindang)	100,29	97,00	104,00	91,71	393,00	98,25
Total A		201,72	193,00	208,71	183,57	787,00	98,38
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	95,86	102,14	98,86	97,71	394,57	98,64
	P2 (Rindang)	96,86	104,14	98,00	95,00	394,00	98,50
Total B		192,72	206,28	196,86	192,71	788,57	98,57
Total Ulangan		394,44	399,28	405,57	376,28	1575,57	98,47

Lampiran 17. Hasil Analisis Sidik Ragam Tinggi Tanaman 16 MST

SK	Db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	3	118,9723	39,6574	0,99 tn	9,26
Pemupukan (A)	1	0,1541	0,1541	0,00 tn	10,13
Galat A	3	120,1761	40,0587		
Padi Ladang (B)	1	0,1541	0,1541	0,12 tn	5,99
Interaksi	1	0,0116	0,0116	0,01 tn	5,99
Galat B	6	7,7893	1,2982		
Umum	15	247,2573			
Koefisien Keragaman (KK A) =			6,4273	%	
Koefisien Keragaman (KK B) =			1,1571	%	

Keterangan : tn = berbeda tidak nyata

Lampiran 18. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan (anakan)

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	6,43	7,14	6,86	6,43	26,86	6,71
	P2 (Rindang)	4,86	5,29	5,43	4,86	20,43	5,11
Total A		11,29	12,43	12,29	11,29	47,29	5,91
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	6,86	6,14	6,57	7,00	26,57	6,64
	P2 (Rindang)	4,86	6,00	5,00	5,00	20,86	5,21
Total B		11,71	12,14	11,57	12,00	47,43	5,93
Total Ulangan		23,00	24,57	23,86	23,29	94,71	5,92

Lampiran 19. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan

SK	Db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	3	0,3610	0,1203	1,13 tn	9,26
Pemupukan (A)	1	0,0013	0,0013	0,01 tn	10,13
Galat A	3	0,3202	0,1067		
Padi Ladang (B)	1	9,2156	9,2156	45,63 **	5,99
Interaksi	1	0,0319	0,0319	0,16 tn	5,99
Galat B	6	1,2117	0,2020		
Umum	15	11,1416			
Koefisien Keragaman (KK A) =			5,5185	%	
Koefisien Keragaman (KK B) =			7,5916	%	

Keterangan : tn = berbeda tidak nyata
 * = berbeda nyata pada taraf 5 %

Lampiran 20. Rataan Data Pengamatan Jumlah Anakan Produktif (anakan)

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	5,29	5,86	5,29	5,29	21,72	5,43
	P2 (Rindang)	3,86	4,29	5,48	3,86	17,48	4,37
Total A		9,14	10,14	10,77	9,14	39,20	4,90
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	5,57	5,00	6,93	6,71	24,22	6,05
	P2 (Rindang)	3,86	4,86	4,29	4,00	17,00	4,25
Total B		9,43	9,86	11,22	10,71	41,22	5,15
Total Ulangan		18,57	20,00	21,99	19,86	80,42	5,03

Lampiran 21. Hasil Analisis Sidik Ragam Jumlah Anakan Produktif

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	3	1,4944	0,4981	3,30 tn	9,26
Pemupukan (A)	1	0,2554	0,2554	1,69 tn	10,13
Galat A	3	0,4534	0,1511		
Padi Ladang (B)	1	8,1939	8,1939	15,39 **	5,99
Interaksi	1	0,5524	0,5524	1,04 tn	5,99
Galat B	6	3,1954	0,5326		
Umum	15	14,1448			
Koefisien Keragaman (KK A) =			7,7347	%	
Koefisien Keragaman (KK B) =			14,5194	%	

Keterangan : tn = berbeda tidak nyata

* = berbeda nyata pada taraf 5 %

Lampiran 22. Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah Per Tanaman (g)

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	9,89	7,89	6,24	7,40	31,42	7,86
	P2 (Rindang)	7,99	3,77	18,91	4,59	35,26	8,82
Total A		17,88	11,66	25,15	11,99	66,68	8,34
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	4,73	5,90	14,77	11,80	37,20	9,30
	P2 (Rindang)	6,62	2,91	10,49	1,48	21,50	5,38
Total B		11,35	8,81	25,26	13,28	58,70	7,34
Total Ulangan		29,23	20,47	50,41	25,27	125,38	7,84

Lampiran 23. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Gabah Per Tanaman

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	3	130,7797	43,5932	14,32 **	9,26
Pemupukan (A)	1	3,9800	3,9800	1,31 tn	10,13
Galat A	3	9,1299	3,0433		
Padi Ladang (B)	1	8,7912	8,7912	0,40 tn	5,99
Interaksi	1	23,8632	23,8632	1,10 tn	5,99
Galat B	6	130,5168	21,7528		
Umum	15	307,0608			
Koefisien Keragaman (KK A) =			22,2620	%	
Koefisien Keragaman (KK B) =			59,5181	%	

Keterangan : tn = berbeda tidak nyata
 * = berbeda nyata pada taraf 5 %

Lampiran 24. Rataan Data Pengamatan Bobot Produksi Per plot (g)

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	623,07	465,51	418,08	429,20	1935,86	483,97
	P2 (Rindang)	519,35	241,28	552,83	252,45	1565,91	391,48
Total A		1142,42	706,79	970,91	681,65	3501,77	437,72
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	316,91	377,60	946,44	743,40	2384,35	596,09
	P2 (Rindang)	423,68	189,15	711,26	84,36	1408,45	352,11
Total B		740,59	566,75	1657,70	827,76	3792,80	474,10
Total Ulangan		1883,01	1273,54	2628,61	1509,41	7294,57	455,91

Lampiran 25. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Produksi Per plot

SK	db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	3	263213,0002	87737,6667	1,61 tn	9,26
Pemupukan (A)	1	5293,6538	5293,6538	0,10 tn	10,13
Galat A	3	163233,1429	54411,0476		
Padi Ladang (B)	1	113207,0139	113207,0139	3,63 tn	5,99
Interaksi	1	22948,4627	22948,4627	0,73 tn	5,99
Galat B	6	187340,3463	31223,3910		
Umum	15	755235,6197			
Koefisien Keragaman (KK A) =			51,1639	%	
Koefisien Keragaman (KK B) =			38,7579	%	

Keterangan : tn = berbeda tidak nyata
* = berbeda nyata pada taraf 5 %

Lampiran 26. Rataan Data Pengamatan Bobot Gabah 1000 Butir (g)

Perlakuan		Ulangan				Total	Rataan
Petak Utama	Anak Petak	I	II	III	IV		
A1 (P. Organik + NPK Majemuk)	P1(Sirabut)	21,52	17,60	20,30	21,00	80,42	20,11
	P2 (Rindang)	18,80	16,75	19,60	19,95	75,10	18,78
Total A		40,32	34,35	39,90	40,95	155,52	19,44
A2 (P. Organik + NPK Tunggal)	P1(Sirabut)	21,00	19,40	18,00	17,70	76,10	19,03
	P2 (Rindang)	19,30	19,37	17,00	16,50	72,17	18,04
Total B		40,30	38,77	35,00	34,20	148,27	18,53
Total Ulangan		80,62	73,12	74,90	75,15	303,79	18,99

Lampiran 27. Hasil Analisis Sidik Ragam Bobot Gabah 1000 Butir

SK	Db	JK	KT	F.hit	F. Tabel
					0,05
Ulangan	3	7,8901	2,6300	0,42 tn	9,26
Pemupukan (A)	1	3,2852	3,2852	0,52 tn	10,13
Galat A	3	18,9922	6,3307		
Padi Ladang (B)	1	5,3477	5,3477	15,62 **	5,99
Interaksi	1	0,1208	0,1208	0,35 tn	5,99
Galat B	6	2,0537	0,3423		
Umum	15	37,6895			
Koefisien Keragaman (KK A) =			13,2517	%	
Koefisien Keragaman (KK B) =			3,0814	%	

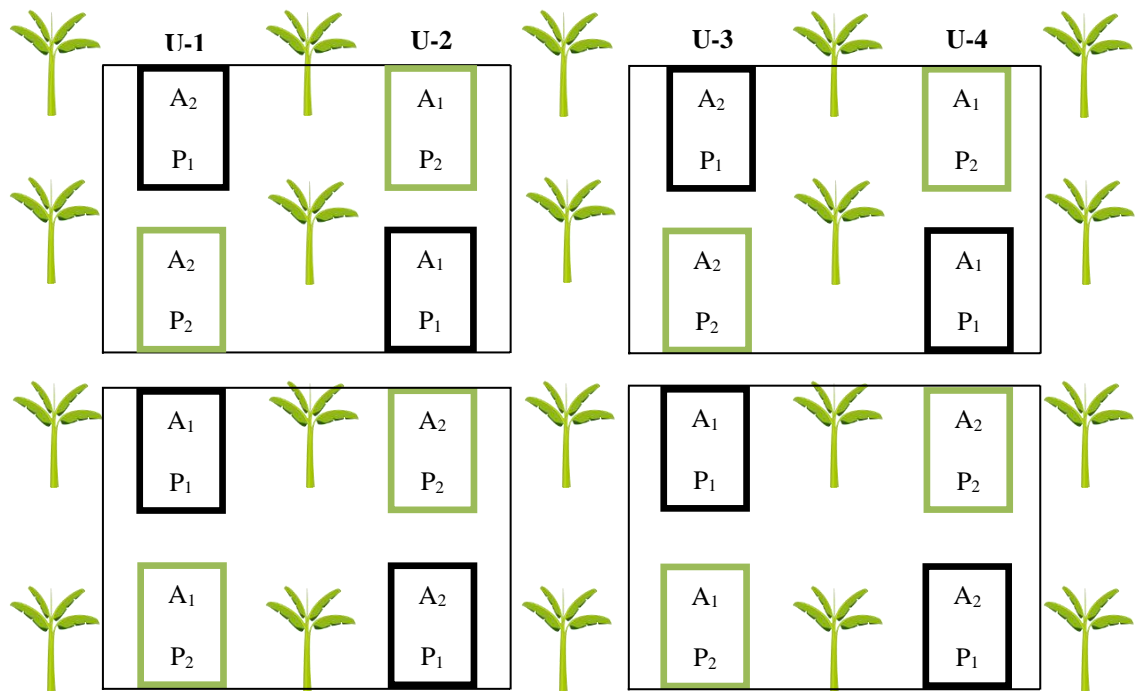
Keterangan : tn = berbeda tidak nyata
* = berbeda nyata pada taraf 5 %

Lampiran 28. Pengamatan Iklim Mikro


ULANGAN	WAKTU OBSERVASI	TEMPERATUR	INTENSITAS CAHAYA	KADAR AIR TANAH	KELEMBABAN UDARA
U-1	1 FEBRUARI 2021 (08.00 WIB)	30 °c	16.230 LUX 1.510 FC	50 °c wet +	26%
	1 FEBRUARI 2021 (14.00 WIB)	32 °c	13.260 LUX 1.114 FC	57 °c wet +	22%
	1 FEBRUARI 2021 (18.00 WIB)	31 °c	18.400 LUX 1.831 FC	70 °c wet +	25%
U-2	1 FEBRUARI 2021 (08.00 WIB)	33 °c	18.570 LUX 1.922 FC	28 °c wet +	23%
	1 FEBRUARI 2021 (14.00 WIB)	34 °c	46.800 LUX 4.450 FC	48 °c wet +	30%
	1 FEBRUARI 2021 (18.00 WIB)	36 °c	49.500 LUX 4.590 FC	54 °c wet +	29%
U-3	1 FEBRUARI 2021 (08.00 WIB)	35 °c	47.640 LUX 4.901 FC	66 °c wet +	31%
	1 FEBRUARI 2021 (14.00 WIB)	35 °c	57.000 LUX 5.060 FC	30 °c wet +	26%
	1 FEBRUARI 2021 (18.00 WIB)	30 °c	3.310 LUX 327 FC	50 °c wet +	40%
U-4	1 FEBRUARI 2021 (08.00 WIB)	30 °c	2.710 LUX 276 FC	56 °c wet +	38%
	1 FEBRUARI 2021 (14.00 WIB)	31 °c	2.580 LUX 233 FC	52 °c wet +	42%
	1 FEBRUARI 2021 (18.00 WIB)	29 °c	2.260 LUX 214 FC	31 °c wet +	39%
U-1	1 MARET 2021 (08.00 WIB)	31 °c	17.640 LUX 1.643 FC	39 °c wet +	24%
	1 MARET 2021 (14.00 WIB)	30 °c	16.570 LUX 1.526 FC	36 °c wet +	27%
	1 MARET 2021 (18.00 WIB)	32 °c	14.244 LUX 1.410 FC	29 °c wet +	29%
U-2	1 MARET 2021 (08.00 WIB)	31 °c	19.300 LUX 1.726 FC	30 °c wet +	23%
	1 MARET 2021 (14.00 WIB)	36 °c	41.576 LUX 4.069 FC	46 °c wet +	28%
	1 MARET 2021 (18.00 WIB)	34 °c	46.247 LUX 4.320 FC	39 °c wet +	30%
U-3	1 MARET 2021 (08.00 WIB)	37 °c	49.623 LUX 4.447 FC	43 °c wet +	26%
	1 MARET 2021 (14.00 WIB)	38 °c	44.710 LUX 4.225 FC	40 °c wet +	31%
	1 MARET 2021 (18.00 WIB)	32 °c	3.216 LUX 310 FC	37 °c wet +	41%
U-4	1 MARET 2021 (08.00 WIB)	29 °c	2.956 LUX 263 FC	34 °c wet +	37%
	1 MARET 2021 (14.00 WIB)	28 °c	2.841 LUX 270 FC	36 °c wet +	38%
	1 MARET 2021 (18.00 WIB)	30 °c	2.427 LUX 226 FC	40 °c wet +	40%
U-1	29 MARET 2021 (08.00 WIB)	29 °c	14.566 LUX 1.323 FC	50 °c wet +	36%
	29 MARET 2021 (14.00 WIB)	31 °c	12.625 LUX 1.150 FC	63 °c wet +	41%
	29 MARET 2021	30 °c	17.263 LUX	49 °c wet +	39%

	(18.00 WIB)		1.514 FC		
U-2	29 MARET 2021 (08.00 WIB)	30 °c	15.434 LUX 1.226 FC	67 °c wet +	44%
	29 MARET 2021 (14.00 WIB)	36 °c	43.561 LUX 4.251 FC	41 °c wet +	31%
	29 MARET 2021 (18.00 WIB)	39 °c	45.726 LUX 4.134 FC	44 °c wet +	34%
U-3	29 MARET 2021 (08.00 WIB)	40 °c	42.621 LUX 4.024 FC	45 °c wet +	27%
	29 MARET 2021 (14.00 WIB)	42 °c	47.200 LUX 4.439 FC	43 °c wet +	29%
	29 MARET 2021 (18.00 WIB)	27 °c	3.421 LUX 326 FC	39 °c wet +	30%
U-4	29 MARET 2021 (08.00 WIB)	25 °c	3.126 LUX 307 FC	38 °c wet +	29%
	29 MARET 2021 (14.00 WIB)	29 °c	2.941 LUX 275 FC	42 °c wet +	28%
	29 MARET 2021 (18.00 WIB)	28 °c	2.656 LUX 244 FC	37 °c wet +	31%
U-1	26 APRIL 2021 (08.00 WIB)	29 °c	16.572 LUX 1.425 FC	54 °c wet +	40%
	26 APRIL 2021 (14.00 WIB)	30 °c	13.263 LUX 1.127 FC	61 °c wet +	38%
	26 APRIL 2021 (18.00 WIB)	32 °c	14.621 LUX 1.250 FC	58 °c wet +	39%
U-2	26 APRIL 2021 (08.00 WIB)	28 °c	16.643 LUX 1.406 FC	49 °c wet +	43%
	26 APRIL 2021 (14.00 WIB)	38 °c	44.265 LUX 4.121 FC	49 °c wet +	37%
	26 APRIL 2021 (18.00 WIB)	37 °c	41.566 LUX 4.057 FC	48 °c wet +	43%
U-3	26 APRIL 2021 (08.00 WIB)	41 °c	43.675 LUX 4.255 FC	52 °c wet +	39%
	26 APRIL 2021 (14.00 WIB)	40 °c	44.624 LUX 4.322 FC	50 °c wet +	40%
	26 APRIL 2021 (18.00 WIB)	24 °c	4.521 LUX 435 FC	39 °c wet +	27%
U-4	26 APRIL 2021 (08.00 WIB)	25 °c	3.956 LUX 377 FC	41 °c wet +	28%
	26 APRIL 2021 (14.00 WIB)	27 °c	4.355 LUX 422 FC	40 °c wet +	31%
	26 APRIL 2021 (18.00 WIB)	29 °c	4.171 LUX 407 FC	37 °c wet +	26%

Lampiran 29. Bagan Percobaan 16 Plot Anakan



Lampiran 30. Lampiran Hasil Analisis Contoh Tanah



Laboratorium Tanah, Tanaman, Pupuk, Air
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 LABORATORIUM PENGUJI BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP) SUMATERA UTARA
 Jalan Jend. Besar A.H. Nasution No. 1 B, Gedung Johor Medan (20143)
 Telp. (061) 787 0710, Fax. (061) 786 1020, E mail: bptp.sumut@libang.pertanian.go.id
 SCIENCE INNOVATION NETWORKS

HASIL ANALISIS CONTOH TANAH

Melayani Analisis contoh tanah, daun, air
 Pupuk organik dan rekomendasi pupuk

NAMA : Ir. Noverina Chaniago, MP
 ALAMAT : Pagar Merban I Dusun II
 JENIS CONTOH : Tanah
 JUMLAH CONTOH : 1 (Satu) Contoh
 KEMASAN : Kantong Plastik
 TANGGAL TERIMA : 21 Juni 2021
 TANGGAL ANALISIS : 29 Juni – 14 Juli 2021
 NOMOR ORDER : 120/T/VI/2021

No	Jenis Analisis	Nilai	Metode Uji
1	N- Total (%)	0.14	IK 6.0 (Kjeldahl)
2	P-Bray I (ppm)	7.83	IK 7.0 (Spectrofotometry)
3	K-dd (me/100g)	0.36	IK 8.0 (AAS)

Medan, 14 Juli 2021

Menejer Teknis

Dr. Siti Fatimah Batubara, SP.M.Si
 NIP. 198408022009122004



F.5.0 Rev 1/1

Data hasil uji hanya berlaku untuk contoh yang diterima, komplek hasil uji berlaku satu minggu sejak isapan ini dikeluarkan.
 Dilarang keras mengubah data, mengutip, memperbanyak atau mempublikasikan sebagian dari sertifikat ini tanpa izin tertulis
 dari laboratorium Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, kecuali secara keseluruhan.

31. Lampiran Dokumentasi Penelitian



Pembersihan lahan



Pembuatan Petak Utama & Anak Petak



Pemberian Pupuk Organik



Pembuatan Jarak Tanam



Pemberian Pupuk Anorganik



Pengendalian Hama Dan Penyakit



Pemanenan



Bobot 1000 Butir



Soil pH (Alat Ukur Ph Tanah)



Lux Meter (Alat Ukur Intensitas Cahaya)



Moisture Meter (Alat Ukur Kadar Air Tanah)



Hygrometer (Alat Ukur Kelembaban Udara)